

BAB I

PENDAHULUAN.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) pelajaran Bahasa Indonesia telah diajarkan pada semua siswa. Salah satu bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah kesusasteraan.

Pendidikan dan pengajaran sastra di tanah air kita merupakan salah satu masalah yang cukup menarik perhatian. Hal ini dapat dilihat dari usaha pemerintah dalam pengadaan lembaga khusus yang disebut Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan hak atau kewenangan dalam memikirkan dan merencanakan pembinaan dan pengembangan bidang kehidupan sastra, sehingga mampu berfungsi sebagai sarana efektif dan efisien.

Dengan fungsi sarana tersebut dimaksudkan untuk membina siswa agar memiliki kecakapan memahami dan menghayati karya-karya sastra serta memiliki kepekaan emosional imajinatif nilai-nilai yang terwujud dalam karya-karya sastra Indonesia.

Sebagai calon guru yang kelak membina pelajaran sastra, akan banyak memperoleh nilai kegunaan dari hasil penelitian baik dalam memilih bahan, memilih metode maupun teknik penyajian dan penilaian.

Dengan adanya pemikiran seperti itulah maka ter-
rasa sekali perlunya penelitian tentang " Kemampuan
Mengapresiasi Puisi siswa SMA " sebagai salah satu
bentuk penelitian pengajaran sastra Indonesia.

Dalam arti luas pelaksanaan penelitian itu menyuguhkan
berbagai informasi yang kelak akan dapat dipergunakan
sebagai usaha yang relevan sebagai landasan dasar peng-
ajaran sastra Indonesia.

Pelaksanaan penelitian tentang pengajaran sastra
dalam hal ini ialah penelitian tentang kemampuan meng-
apresiasi puisi siswa SMA yang dimaksudkan untuk melak-
sanakan kurikulum yang telah diintruksikan oleh Mente-
ri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai landasan pengajar-
an sastra. Dengan adanya penelitian khusus ini akan
dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan
siswa SMA dalam mengapresiasi puisi sehingga dapat mem-
berikan gambaran tentang pelaksanaan kurikulum.

Seperti tujuan yang terdapat dalam kurikulum
Drs. Brahim juga mengemukakan tentang tujuan pengajar-
an sastra yang pada hakekatnya menanamkan rasa peka
terhadap hasil sastra. Jelasnya, tujuan utama peng-
ajaran sastra itu menanamkan rasa cinta sastra sehingga
anak didik itu dewasa dalam kegenaran, kemampuan pe-
nangkapan (apresiasi) dan penilaian terhadap hasil ha-
sil sastra. Dengan demikian pengajaran sastra tidak
hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktek

tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, disamping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan artistik (Drs. Brahim, 1967 : 229).

S. Efendi juga mengemukakan beberapa tujuan yang berhak dicapai dalam mengapresiasi puisi di Sekolah Lanjutan Atas. Tujuan itu antara lain :

1. Anak didik hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain dan kehidupan sekitarnya hingga mereka bersikap terbuka rendah hati, peka perasaan dan pikiran kritis tingkah laku pribadi, orang lain serta masalah masalah kehidupan sekitarnya.
 2. Anak didik hendaknya memperoleh kesenangan dari - membaca dan mempelajari puisi pada waktu senggang
 3. Anak didik hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi hingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang
- (Drs. S. Efendi, 1973 : 78). Dari uraian S. Efendi tentang tujuan pengajaran sastra telah banyak menarik para peneliti.

Mengingat pentingnya peranan penelitian bagi pembinaan dan pengajaran sastra, maka sudah seharusnya jika dilaksanakan penelitian tentang kemampuan mengapresiasi puisi pada Sekolah Lanjutan Atas.

Dengan adanya atau dilaksanakannya penelitian - tentang kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA maka data atau informasi hasil penelitian tersebut akan diperoleh yaitu berupa tingkat prestasi belajar siswa tentang sastra (puisi) di SMA sebagai hasil kegiatan belajar mengajar menurut ketentuan yang telah termaksud dalam kurikulum SMA tahun 1964 yang telah dilaksanakan pelaksanaannya oleh pemerintah.

Demikianlah latar belakang permasalahan penelitian tentang kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA di Hadiun yang dikemukakan dalam penelitian ini.

D. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian yang terdapat dalam latar belakang permasalahan penelitian diatas dapat dilihat masalah - masalah penguasaan sastra (puisi) dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar siswa SMA merupakan obyek yang paling dominan dalam penelitian ini. Bukan berarti bahwa dari pihak guru tidak perlu juga diperhatikan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa didalam identifikasi masalah, penelitian mengklasifikasikan atau merengkan data atau informasi yang datang dari pihak siswa yaitu siswa SMA dengan berbagai jurusan baik A_1 , A_2 , maupun A_3 .

C. PEMBATASAN MASALAH

Sasaran dalam penelitian perlu diberikan batasan masalahnya untuk menghindari kesimpang siuran masalah dengan memberikan pengertian tentang istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan masalah.

c.1 Kemampuan

Yang dimaksud dengan istilah "kemampuan" adalah daya tanggap, pemahaman, penghayatan dan ketrim-pilan siswa SMA terhadap karya-karya sastra yang diapresiasi. Dengan demikian menyangkut pengertian tingkat kesiapan dalam menanggapi, memahami dan menghayati serta mengapresiasi karya-karya sastra (puisi).

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengukur tingkat kemampuan apresiasi sastra (puisi) siswa SMA perlu juga memperhatikan sejumlah bahan atau karya sastra yang akan diapresiasi sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesiapan baik intelektual maupun emosional.

c.2 Mengapresiasi

Yang dimaksud dengan istilah "mengapresiasi" ialah apresiasi pada aspek kognitif. Aspek kognitif yang dimaksud adalah kemampuan didalam memahami masalah-masalah berkenaan dengan konsep maupun informasi dari karya-karya sastra (puisi)

atau lebih jelas masalah masalah atau prinsip prinsip dasar tentang teori baik unsur intrinsik maupun unsur signifikan dalam karya sastra (puisi), misalnya dapat menyebut dan menunjukkan unsur unsur intrinsik yang signifikan dalam puisi dapat menyebutkan dan menunjukkan bahasa figuratif yang terdapat dalam puisi.

c.3 P u i s i

Pengertian puisi banyak dikemukakan oleh beberapa pendapat. Namun secara etimologi perkataan "puisi" berasal dari bahasa Yunani, yang juga dalam bahasa Latin "poietes" (latin "poete").

Mula-mula artinya pembangunan, pembentukan, pembuatan. Asal katanya poico atau poio atau poeo yang artinya membangun, menyebabkan, menimbulkan nanyair (Slamet Mulyono, 1956 : 147). Arti yang mula-mula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkupnya menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan kadang kadang kata-kata kiasan (Ensiklopedia Indonesia, - N-Z, tanpa tahun : 1147).

Kata poet berasal dari bahasa Gerik yang berarti membuat, mencipta (to make).

Di Inggris kata poet ini lama sekali disebut

" maker ". Dalam bahasa sendiri poet itu berarti orang yang mencipta melalui imajinasi, orang yang hampir menyerupai dewa atau orang yang amat suka kepada dewa. Dia adalah orang yang mempunyai penglihatan yang tajam, orang suci yang sekaligus merupakan seorang filsuf, negarawan, guru, orang yang dapat menebak kebenaran yang bersembunyi - (H.G. Tarigan, 1971 : 3).

c.4 Siswa SMA Negeri Madiun

Siswa SMA adalah sekelompok siswa yang dikelompokkan pada tingkat pendidikan tertentu. Tingkat pendidikan tertentu yang dimaksud adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang termasuk jenis sekolah umum.

Siswa SMA yang dimaksud adalah siswa-siswa SMA Negeri kelas tertinggi atau kelas II jurusan A_1 , A_2 , dan A_3 di Madiun.

c.5 Kemampuan Mengapresiasi Puisi siswa SMA

Seperti yang telah dikemukakan diatas maka yang dimaksud dengan kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas II SMA Negeri dari semua jurusan (A_1 , A_2 dan A_3) di Madiun dalam memahami menhayati dan menilai karya sastra puisi.

Jadi, yang dimaksud peneliti dalam pembatasan masalah adalah kemampuan mengapresiasi puisi karya

para pengarang dari berbagai angkatan.

Para pengarang tersebut antara lain, WS Rendra dengan karyanya Rumah Kelabu, Surahman RM dengan karyanya Sebuah Nama, Chairil Anwar dengan karyanya Cintaku Jauh di Pulau, Hartoyo Andangjaya dengan karyanya Dari Seorang Guru kepada seorang Murid dan Amir Hamzah dengan karyanya Padamu Jua.

D. RUMUSAN MASALAH

Kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA merupakan salah satu usaha untuk memahami lebih obyektif pelaksanaannya kurikulum yang telah diinstruksikan pelaksanaannya oleh pemerintah.

Untuk itu data secara umum yang dipakai oleh peneliti dalam merumuskan masalah ialah :

Bagaimana perbedaan kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA Negeri baik jurusan A_1 , A_2 dan A_3 ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah :

1. Mendapatkan gambaran umum mengenai tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA Negeri di Madiun.
2. Meneliti dan mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif terhadap kekurangan para siswa dalam mengapresiasi puisi.

3. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA jurusan A_1 , A_2 dan A_3 .

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan kegiatan apresiasi para siswa dengan usaha menghilangkan berbagai kesalahan yang masih terdapat di dalamnya.
2. Mengajukan saran dan pertimbangan perbaikan pengajaran apresiasi kepada para guru Bahasa Indonesia yang membina mata pelajaran apresiasi sastra (puisi), setelah memperhatikan data kesalahan yang diperbuat para siswa dalam menyelesaikan tugas untuk menentukan prioritas pembinaan.